

Efektivitas Media Pembelajaran Roda Pintar Membaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar

Zenita Agustin ✉, (Universitas PGRI Madiun)

Dahlia Novarianing Asri, (Universitas PGRI Madiun)

Raras Setyo Retno, (Universitas PGRI Madiun)

✉Zenitaagustin1305@gmail.

Abstract: The use of Smart Reading Wheel Media is currently a very interesting learning media, especially used in class 1 learning. This learning media contains various consonant letters and also vowel letters, this learning media can help students in the process of learning to read at the beginning so that later students can read well and correctly. In this research the author took the theme and aim to analyze the effectiveness of using the smart reading wheel media on the beginning reading abilities of grade 1 elementary school students.

The research approach used by the author in writing this article uses a quantitative Pre-Experimental approach with a One Group Pretest-Posttest design, where the research is only carried out in one class which is the experimental class. Namely, a pretest is a test carried out to measure students' abilities before the treatment is given, while a posttest is a test carried out after the treatment is given. Then the technique used to test the hypothesis is through the Paired Sample T-Test. The conclusion from the results of the analysis and discussion in this research is that through the application of smart wheel reading media to grade 1 students at SDN 02 Nambangan Kidul, it has proven to be effective in improving initial reading skills.

Keywords: Smart Reading Wheel Media, Beginning Reading Ability.

Abstrak: Penggunaan Media Roda Pintar Membaca saat ini menjadi media pembelajaran yang sangat menarik terlebih digunakan pada pembelajaran di kelas 1, Media pembelajaran ini berisi berbagai huruf konsonan dan juga huruf vokal, media pembelajaran tersebut dapat membantu peserta didik dalam proses belajar membaca permulaan agar nantinya peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar. Dalam penelitian ini penulis mengambil tema dan tujuan untuk menganalisis keefektifan penggunaan media roda pintar membaca terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar.

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kuantitatif Pre-Experimental dengan design One Group Pretest-Posttest, dimana penelitiannya hanya dilakukan pada satu kelas yang menjadi kelas eksperimen. Yaitu dilakukan pretest adalah tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum perlakuan diberikan, sementara *posttest* adalah tes yang dilakukan setelah perlakuan diberikan. Kemudian Teknik yang dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu dengan melalui Uji Paired Sample T-Test. Kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu melalui penerapan media roda pintar membaca pada siswa kelas 1 di SDN 02 Nambangan Kidul terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Kata kunci: Media Roda Pintar Membaca, Kemampuan Membaca Permulaan.

PENDAHULUAN

Membaca adalah cara manusia memperoleh informasi tertulis. Salah satu dari empat keterampilan berbahasa adalah membaca. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan dasar penting untuk memahami materi pembelajaran. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, seperti kesulitan mengenali huruf dan mengeja. Penting untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan memberikan motivasi dan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Beberapa media pembelajaran yang efektif adalah Media Big Book dan Media Quiet Book. Adapun indikator kesulitan dalam membaca permulaan termasuk kesulitan membaca diftong dan kalimat, membaca tersendat-sendat, dan kesulitan menyebut huruf konsonan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan termasuk kurangnya minat dan motivasi membaca, faktor lingkungan, tingkat kecerdasan, dan faktor keluarga.

Penggunaan media pembelajaran, seperti Roda Pintar Membaca, dapat meningkatkan minat, motivasi, dan memahami materi pembelajaran. Observasi di SDN 02 Nambangan Kidul Madiun menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan membaca permulaan dan kurang bersemangat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu penggunaan media pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan antusias, seperti Roda Pintar Membaca. Media ini berbentuk lingkaran dan berisi huruf-huruf, yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian mengenai Efektivitas Media Pembelajaran Roda Pintar Membaca terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Pre-Experimental (nondesign), lebih spesifiknya adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Penelitian dilakukan pada satu kelas yang menjadi kelompok eksperimen. Sebelum intervensi dilakukan, dilakukan pretest untuk mengukur tingkat kemampuan membaca permulaan dan mengetahui keadaan awal sebelum perlakuan diberikan. Kemudian pada kelas eksperimen akan diberikan treatment atau perlakuan dengan menggunakan media roda pintar membaca. Setelah perlakuan selesai diberikan, dilakukan posttest untuk mengamati perbedaan antara keadaan awal dan keadaan akhir.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan Media Pembelajaran Roda Pintar Membaca terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 02 Nambangan Kidul. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Teknik analisis deskriptif presentase. Didalamnya terdapat Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Normalitas dan juga Uji Hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di SDN 02 Nambangan Kidul yang beralamatkan di Jl. Urip Sumoharjo Sidodadi III No. 7, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur. Penelitian ini “Efektivitas Media Pembelajaran Roda Pintar Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”. Dalam penelitian ini peneliti meneliti 1 kelas dimana kelas tersebut termasuk kelas eksperimen dengan metode *One Group Pretest Posttest Design* dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut Pretest

diberikan kepada siswa sebelum perlakuan dengan membaca teks dibuku siswa sehingga peneliti dapat menilai kemampuan membaca mereka, dan posttest diberikan setelah perlakuan dengan membaca teks dibuku siswa dibantu dengan Media Roda Pintar Membaca. Kemudian peneliti menggunakan uji homogen dan uji T untuk menganalisis data setelah pembelajaran dan pengumpulan data.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No Item Soal	Keterangan
1,2,3,5,6,7,10	Valid
4,8,9	Tidak Valid

Dari data diatas menunjukkan bahwa 10 item soal diantaranya 7 item soal yang dinyatakan valid, yaitu pada nomer 1,2,3,5,6,7,10. Sedangkan 3 item soal yang dinyatakan tidak valid berada pada nomer 4,8 dan 9.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Pretest

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.460	11

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai dari *Cronbach Alpha* pretest ialah 0,460. Maka dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas soal pretest tersebut reliabel, karena nilainya $0,460 > 0,6$.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Posttest

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	11

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai dari *Cronbach Alpha* pretest ialah 0,720. Maka dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas soal posttest tersebut reliabel, karena nilainya $0,720 > 0,6$.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			Sig.	
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.		
pretestposttest	pretes		.226	22	.005	.882	22	.013
	posttest		.189	22	.040	.923	22	.089

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data diatas menunjukkan bahwa uji normalitas menggunakan metode *One Kolmogrov Smirnov* pada nilai pretest menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,005 > 0,5$. Sedangkan pada nilai posttest menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,040 > 0,05$. Berdasarkan hasil dari signifikansi pretest dan posttest dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest
Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prepost	Based on Mean	10.712	1	42	.002
	Based on Median	5.747	1	42	.021
	Based on Median and with adjusted df	5.747	1	35.581	.360
	Based on trimmed mean	10.640	1	42	.430

Dari data diatas menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji homogenitas dari nilai pretest dan posttest yang ditunjukkan dengan signifikansi diperoleh sebesar 0,481 yang artinya nilai signifikansi $0,430 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest dan posttest yang ditentukan dengan uji homogenitas bersifat homogen.

**Tabel 6. Hasil Uji Independent t-test
Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	6.23	22	2.448	.522
	Posttest	7.36	22	1.217	.259

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	22	-.013	.954

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-1.136	2.748	.586	-2.355	.082	-1.940	21	.066

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai sig (2 tailed) adalah 0,066, nilai tersebut menunjukkan $0,066 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan dalam perlakuan yang diberikan pada setiap variabel, oleh karena itu terdapat pengaruh yang signifikan pada skor posttest, maka H_0 diterima dan ditolak H_a . Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda pintar membaca berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa 1 kelas yang menjadi kelas eksperimen ini memunculkan hasil yang berbeda. Berarti kemampuan membaca permulaan siswa antara pretest dan posttest terlihat memiliki hasil yang berbeda. Dan pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Roda Pintar Membaca lebih efektif dari pada pembelajaran menggunakan media lainnya ditinjau dari kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 02 Nambangan Kidul. Hasil tes siswa dengan menggunakan media pembelajaran roda pintar membaca menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan hasil yang berbeda dimana nilai posttest lebih tinggi daripada nilai pretest.

Pada kemampuan membaca permulaan terdapat perbedaan hasil soal yang dikerjakan siswa dapat dilihat dari data pretest dan posttest yaitu yang dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian, Peneliti melakukan pretest pada siswa dan mendapatkan data sebagai berikut: terdapat 3 siswa yang berkategori sangat rendah (3 siswa atau 10%), tidak terdapat siswa yang berkategori rendah (0 siswa, 0%) dalam hal kemampuan membaca permulaan. Tetapi terdapat siswa yang berkategori sedang (10 siswa, 60%) dan terdapat siswa yang berkategori tinggi (9 siswa 30%), namun tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Kemudian peneliti melakukan posttest pada siswa menggunakan media roda pintar membaca untuk mengevaluasi pencapaian dalam kemampuan membaca permulaan. Peneliti melakukan posttest pada siswa dan mendapatkan data sebagai berikut: tidak terdapat siswa yang berkategori sangat rendah (0 siswa 0%), tidak terdapat siswa yang berkategori rendah (0 siswa 0%), tidak terdapat siswa yang berkategori sedang (0 siswa 0%), terdapat siswa yang berkategori tinggi (16 siswa 60%), dan terdapat siswa yang berkategori sangat tinggi (6 siswa 40%).

Berdasarkan uji hipotesis, media roda pintar membaca (X) terhadap kemampuan membaca permulaan (Y) data yang diperoleh dari hasil uji paired sample t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sig (2 tailed) yaitu 0,066. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,066 < 0,05$ menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perlakuan yang telah diberikan pada setiap variabel. Selanjutnya, ditemukan bahwa nilai rata-rata (mean) dari pretest dan posttest adalah sebesar -1.136. Oleh karena itu, terdapat peningkatan yang signifikan pada skor posttest. Maka diterima H_0 dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Roda Pintar Membaca memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Redina Simbolon (2019) yang berjudul "Penggunaan Roda Pintar untuk Kemampuan Membaca Anak", bahwa dari hasil penelitian roda pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak karena dengan menggunakan media roda pintar dapat melibatkan seluruh siswa sehingga membuat siswa lebih aktif, interaktif, proses pembelajaran menjadi lebih optimal serta menyenangkan. Pada penggunaannya, media ini dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi belajar, membuat siswa aktif, interaktif, meningkatkan pemahaman, serta proses pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan dan optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati dkk (2021) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Roda Baca Pintar pada Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SDN Cilegon X" diperoleh hasil penelitian sebagai berikut Berdasarkan hasil analisis data angket respons siswa di atas, media papan roda baca pintar yang telah diujicobakan mendapatkan persentase 95%, yaitu termasuk klasifikasi "sangat baik" sesuai dengan kriteria uji kelayakan menurut Ridwan (2012).

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, mengindikasikan bahwa selama penggunaan media roda pintar membaca siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan ketika pembelajaran berlangsung. Mereka lebih mudah memahami pembelajaran dan antusias dalam menggunakan media roda pintar menjelajahi yang disediakan oleh peneliti. Selain itu, gambar yang menarik dan warna huruf yang warna warni juga berhasil membuat pengalaman membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Dari hasil rumusan masalah tersebut menjawab hipotesis bahwa bahwa Media Roda Pintar Membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan dan terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 02 Nambangan Kidul.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al febri putri damayanti, C. r. (2023). Penggunaan Media Papan Pintar Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45-50.
2. Amelia Putri Wulandari, A. A. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 3928-3936.
3. Angely Noviana Ramadani, K. C. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 749-756.
4. Asratul Hasanah, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* , 3296-3307.
5. Azka salma, i. n. (2024). penggunaan media roda pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas 1 sd. *jurnal on education*, 11943-11950.
6. Dina Putri Ariyani, F. H. (2023). Analisis Kesulitan Membaca pada siswa kelas 1 SD Kaliwungu. *Muara Pendidikan*, 363-369.
7. Hania Sonia, B. B. (2022). *Efektivitas Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II di MIN 03 Rejang Lebong*. 2023.
8. Hikmawati, O. R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Roda Baca Pintar pada Membaca Permulaan Siswa kelas 1 di SDN Cilegon X. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 213-225.
9. Jenny Ramadona Putri Ardi Yudha, S. S. (2021). MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN YOUTUBE TERHADAP CAPAIAN KOMPETENSI MAHASISWA. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 538-545.
10. Nurfalah Sari, D. R. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Media Roda Pintar Kelas B di TK Raden Ajeng Kartini Sei Rota TA 2021/2022. *Cybernetics: Jurnal Educational Research and Social Studies*, 48-56.
11. Riska Septiana, e. f. (n.d.). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada siswa kelas II sekolah dasar. *berajah jurnal*, 58-62.